



Pengaruh Penggunaan Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan

Nur Farida Kusumaningtyas^{1*}, Baik Nilawati Astini¹, Fahrudin¹, Ika Rachmayani¹

¹Program Studi PG PAUD, Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Mataram, Indonesia

DOI: [10.29303/jcar.v4i4.2373](https://doi.org/10.29303/jcar.v4i4.2373)

Received: 15 Agustus, 2022

Revised: 15 Oktober, 2022

Accepted: 22 Oktober, 2022

Abstract: This study aims to determine the effect of using picture word cards to improve early reading skills of children in group B in PAUD Melati, Pungka Village, Sumbawa Regency. The type of research carried out in this study is a type of quantitative research. Quantitative research method is research based on positivism thinking. So the research method used is Pre-Experimental Designs (Nondesigns). To achieve this goal, a quantitative research approach is used. The type of experimental research is One Group Pretest Posttest. In this study, the researchers took a sample of 10 children from group B PAUD Melati, Pungka Village, Sumbawa Regency. Data collection techniques using an assessment instrument. Data analysis using t test. The results of the study obtained from the pretest of children's reading skills, namely the highest score of 33 and the lowest 24. The average value (mean) was 29.2 and the standard deviation was 2.62. The research data obtained from the posttest relates to children's reading skills, namely the highest score of 35, and the lowest 28. The average value (mean) is 32 and the standard deviation is 2.1. The results of this study indicate that there is an effect of using picture word cards to improve the early reading ability of children in group B in PAUD Melati. This conclusion is based on the final results of the children's average, where the average child on the pretest (before treatment) is 29.2 out of 10 children, while the average child on the posttest result is 32 out of 10 children. In addition to the children's average results, the results of the t-test also obtained a significance value (sig.) of 0.000 < 0.05. So it can be concluded that H₀ is rejected and H₁ is accepted, which means that there is an effective use of picture word cards to improve the early reading ability of children in group B.

Keywords: Picture Word Cards, Beginning Reading Ability, Sumbawa.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak dikelompok B di PAUD Melati Desa Pungka Kabupaten Sumbawa. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yaitu penelitian berdasarkan pada pemikiran positivisme. Maka dari metode penelitian yang digunakan ini adalah *Pre-Experimental Designs(Nondesigns)*. Untuk mencapai tujuan tersebut, digunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian eksperimen *One Group Pretest Posttest*. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 10 anak kelompok B PAUD Melati Desa Pungka Kabupaten Sumbawa. Tehnik pengumpulan data menggunakan instrument penilaian. Data analisis menggunakan uji t. Adapun hasil penelitian yang diperoleh dari pretest kemampuan membaca anak yaitu skor tertinggi 33 dan terendah 24. Nilai rata-rata (mean) sebesar 29,2 dan standart deviasi sebesar 2,62. Data hasil penelitian yang diperoleh dari posttest berkaitan dengan kemampuan membaca anak yaitu skor

Email: nur049906@gmail.com

tertinggi 35, dan terendah 28. Nilai rata-rata (mean) sebesar 32 dan standart deviasi sebesar 2,1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di PAUD Melati. Kesimpulan ini didasarkan pada hasil akhir rata-rata anak, di mana rata-rata anak pada hasil pretest (sebelum perlakuan) adalah 29,2 dari 10 anak, sedangkan rata-rata anak pada hasil posttest adalah 32 dari 10 anak. Selain hasil rata-rata anak, didapatkan juga hasil uji t hitung diperoleh nilai signifikansi (sig.) $0,000 < 0,05$. Maka dapat di simpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 di terima, yang artinya ada keefektifan penggunaan kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di kelompok B.

Kata kunci: Kartu Kata Bergambar, Kemampuan Membaca Permulaan, Sumbawa.

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan anak usia dini berupaya mengembangkan potensi yang dimiliki anak, dimana potensi tersebut memiliki keberagaman sesuai dengan karakteristik anak usia dini berdasarkan tahapan usia perkembangannya (Cahyani, et al., 2022). Menurut Rahmawati, et al (2022) potensi yang dimiliki anak berbeda satu sama lain, sehingga membutuhkan pembelajaran yang berbeda pula. Menurut Wulandari, et al (2021) guru sebagai pelaksana dan pengelola pembelajaran di sekolah dituntut untuk dapat merancang, melaksanakan dan mengevaluasi aspek-aspek yang tercakup dalam pembelajaran bahasa. Pembelajaran bahasa anak ialah hal penting terutama keterampilan berbicara. Menurut Sari, et al (2022) melalui berbicara anak akan mudah berkomunikasi dan bergaul dengan lingkungannya sehingga berbicara mempunyai peranan sangat penting dalam proses perkembangan anak. Menurut Erwin (2020) Keterampilan berbicara merupakan suatu hasil proses belajar.

Keterampilan berbicara merupakan suatu kemampuan berbahasa yang dipengaruhi oleh keterampilan menyimak dan membaca (Fitriani, et al., 2022). Tipe perkembangan berbicara anak usia 4-5 tahun yaitu anak dapat berinteraksi dengan teman maupun lingkungannya (Asfari, et al., 2022). Dari interaksi tersebut anak dapat saling menyampaikan informasi, menyuruh, meminta, bertanya ataupun menjawab pertanyaan (Lisharti, 2020). Keterampilan berbicara pada anak dapat dibentuk dengan membuat suasana pembelajaran yang kondusif sehingga anak merasa lebih nyaman dan percaya diri.

Anak-anak pada umumnya menyukai boneka, sehingga materi pembelajaran melalui boneka jelas akan mengundang minat dan perhatian anak untuk mengikuti pembelajaran berbicara, seperti yang dikemukakan oleh Wahyuni, (2021) Boneka dapat menjadi pengalih perhatian anak sekaligus media untuk berekspresi atau menyatakan perasaannya, bahkan boneka bisa mendorong tumbuhnya fantasi

dan imajinasi anak-anak. Menurut Siswanti, dkk (2012) boneka tangan merupakan tiruan bentuk baik manusia, hewan, atau bentuk yang lainnya, yang berukuran lebih kecil daripada ukuran boneka biasa tetapi lebih besar daripada boneka jari yang dapat disesuaikan dengan ukuran tangan, dengan berbagai motif dan corak. Menurut Wati, (2021: 13) manfaat dari boneka tangan begitu banyak salah satu nya adalah dapat membantu anak untuk mengeluarkan pendapat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada pada kelompok A PAUD Mutiara Hati Kota Mataram, ditemukan bahwa 10 anak keterampilan berbicaranya masih rendah. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran banyak anak yang kesulitan dalam menyampaikan pendapat, saat guru bertanya anak banyak yang diam, hanya beberapa anak yang dapat menjawab pertanyaan guru itupun hanya menjawab dengan satu dua kata saja. Anak malu bertanya pada guru, selain itu anak lebih senang bermain dengan temanya dan tidak fokus terhadap apa yang disampaikan guru. Menurut Faisal, dkk (2021) hasil belajar peserta didik yang rendah tentu disebabkan oleh banyak faktor diantaranya kurangnya media pembelajaran di sekolah.

Untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak yang masih rendah tersebut peneliti tertarik untuk menerapkan media boneka tangan sebagai solusinya. Menurut Boneka tangan dapat memperjelas suatu penyampaian materi dan cerita. Bercerita dengan boneka tangan sangat cocok digunakan untuk anak usia taman kanak-kanak karena bentuknya yang unik, sehingga anak tertarik untuk mengikuti kegiatan belajar dengan boneka tangan. Menurut Sulastri, dkk (2022) suasana kelas yang menyenangkan mampu memberi semangat kepada siswa untuk belajar. Dengan menggunakan media boneka tangan, anak akan terangsang untuk aktif dalam berbicara, karena termotivasi untuk mengungkapkan ide, perasaan, dan pikirannya. Media boneka tangan dapat mendekatkan guru dan anak sehingga terjadi sebuah percakapan antara guru dan anak, sehingga guru dapat mengembangkan kemampuan berbicara anak.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan ini adalah *Pre-Experimental Designs (Nondesigns)*. Menurut Sugiyono (2018: 74) menyatakan bahwa bentuk *Pre-Experimental Designs* yang digunakan yaitu *One Group Pretest Posttest*. Di mana hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Paradigma dalam penelitian ini dapat digambar seperti berikut:

O₁ X O₂

O₁: Nilai Pretest (sebelum diberi perlakuan)

X : Treatment yang diberikan

O₂: Nilai Posttest (setelah diberi perlakuan)

Jadi, dalam penelitian tentang “ Pengaruh Penggunaan Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B di Desa Pungka Kabupaten Sumbawa “ dengan menggunakan metode penelitian *One Group Pretest Posttest Designs* ini dapat diketahui bagaimana hasil dari nilai pretest atau bagaimana kemampuan proses membaca permulaan anak sebelum menggunakan

media kartu kata bergambar, dan nilai posttest atau bagaimana kemampuan proses membaca permulaan anak setelah menggunakan kartu kata bergambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh terbagi menjadi 2 kelompok data tes yaitu hasil pretest dan posttest. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari *pretest* kemampuan membaca anak yaitu skor tertinggi 33 dan terendah 24. Nilai rata-rata (mean) sebesar 29,2 dan standar deviasi sebesar 2,62. Melihat paparan data *pretest* dapat dikatakan bahwa keseluruhan anak kelompok B PAUD Melati Desa Pungka Kecamatan Unter Iwes Kabupaten Sumbawa sangat baik yaitu berkembang sangat baik (BSB). Hal tersebut terlihat dari hasil tes kemampuan membaca permulaan kelompok B Desa Pungka bahwa terdapat 7 anak yang mempunyai kemampuan berkembang sangat baik dan 3 anak berkemampuan membaca permulaan berkembang sesuai harapan (BSH). Adapun persentase keberhasilan tes kemampuan membaca permulaan kelompok B PAUD Melati Desa Pungka dapat di distribusikan ke dalam rentang nilai berikut ini.

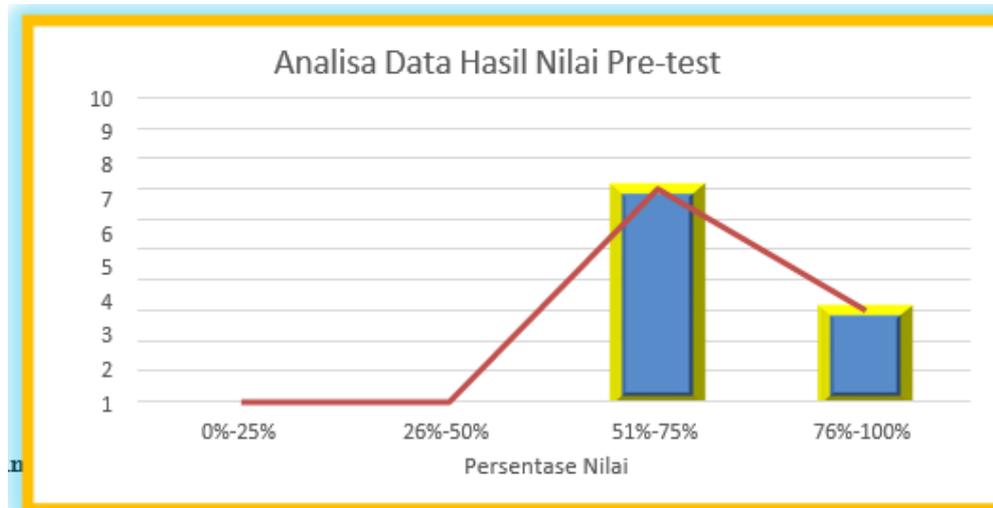
Tabel 1. Persentase Keberhasilan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B

No	Rentang Nilai	Kategori Jenjang	Frekuensi	Persentase
1.	0%-25%	Belum Berkembang (BB)	-	0%
2.	26%-50%	Mulai Berkembang (MB)	-	0%
4.	51%-75%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	7	70%
5.	76%-100%	Berkembang Sangat Baik (BSB)	3	30%

Berdasarkan table di atas terlihat sebagian besar anak berada pada kategori jenjang berkembang sesuai harapan yaitu sebanyak tujuh anak atau persentase sebesar 70% dari seluruh anak, ada dua anak atau persentase 30% memperoleh kategori jenjang berkembang sangat baik, nol persentase atau tidak terdapat anak yang mulai berkembang dan belum berkembang. Dengan demikian kemampuan membaca

permulaan anak kelompok B Desa Pungka sebagian besar anak berkemampuan berkembang sesuai harapan (BSH).

Berikut adalah diagram batang pencapaian hasil *pretest* kemampuan membaca permulaan anak kelompok B.



Gambar 1. Diagram Batang Hasil Pretest Kemampuan Membaca Permulaan kelompok B

Bersumber dari Gambar 1, diperoleh informasi bahwa kualitas kemampuan membaca anak permulaan kelompok B paling banyak berada pada persentase skor 51%-75% dengan kategori jenjang berkembang sesuai harapan, karena anak memiliki kemampuan baik dalam membaca permulaan (menyebutkan gambar yang ditunjuk, huruf awal gambar, huruf alphabet, dan menyebutkan kartu kata menjadi kalimat pendek).

Selanjutnya hasil *pretest* 76%-100% dengan kategori jenjang berkembang sangat baik, karena sebagian besar anak sudah mempunyai kemampuan dalam membaca permulaan (menyebutkan huruf vocal konsonan, huruf serta simbol-simbol, kata pendek, kelompok gambar, membaca kartu kata dengan gambar, menyusun kata menjadi kalimat sederhana, dan menulis nama sendiri).

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa kualitas kemampuan membaca permulaan anak kelompok B sudah cukup baik karena dari hasil *pretest* anak sebagian besar mempunyai kategori berkembang sesuai harapan.

Kemampuan membaca anak kelompok B sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*)

Data *pretest* merupakan data awal yang diperoleh untuk mengetahui kemampuan anak dalam membaca. Sebelum dilakukan perlakuan maka dilakukan sebuah *pretest* agar dapat mengetahui seberapa kemampuan anak dalam membaca. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum diberi perlakuan penggunaan kartu kata abjad, tingkat kemampuan anak dalam membaca belum maksimal. Pernyataan ini didukung dengan data *pretest* anak sesuai dengan indikator kemampuan anak dalam membaca. Menurut Kholifah dalam buku Hariana bahwa ada beberapa kemampuan dasar yang harus

dimiliki oleh anak usia dini dalam kesiapan membaca permulaan diantaranya kemampuan diskriminasi visual.

Total skor keseluruhan dari ke- sepuluh indikator kemampuan membaca permulaan anak kelompok B yaitu 292, dan rata-rata 29,2 dengan jumlah responden 10 anak.

Berlandaskan uraian indikator tersebut menunjukkan bahwa pada saat *pretest* kemampuan membaca anak masih dalam kategori kurang, karena pada saat dilakukan *pretest* banyak anak yang masih belum mengenal huruf-huruf abjad. Hal ini didasari oleh Steinberg dalam <http://eprints.uny.ac.id> yang mengatakan bahwa kemampuan membaca anak usia dini ada 4 tahap perkembangan yaitu: tahap timbul kesadaran tulisan, tahap membaca gambar, tahap pengenalan bacaan dan tahap membaca lancar. Oleh sebab itu guru harus menggunakan media agar tujuan dalam pembelajaran yang berkaitan dengan membaca bisa tercapai. Media merupakan alat bantu yang mempermudah guru dalam pembelajaran. Menurut Briggs dalam Mulyadi dari jurnal Elok Siti Muflikha Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang anak untuk belajar. Sedangkan media pembelajaran menurut Eliyawati dalam jurnal Elok Siti Muflikha adalah sebuah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran.

Total skor hasil penilaian *posttest* secara keseluruhan dari ke-sepuluh indikator kemampuan membaca permulaan anak kelompok B yaitu 383, dan rata-rata 32 dengan jumlah responden 10 anak.

Berlandaskan dari hasil *pretest* dan *posttest* ada pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keefektifan dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pengaruh Penggunaan Kartu Kata Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B

Hasil eksperimen kemampuan membaca permulaan anak kelompok B telah di analisis menggunakan uji-t. berdasarkan analisis uji-t diperoleh nilai signifikansi (sig.) $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya ada pengaruh penggunaan kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di kelompok B. hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* memiliki perbedaan yang signifikan yaitu *pretest* sebesar 29,2 dan *posttest* sebesar 32. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* terhadap kemampuan anak dalam penggunaan media kartu kata bergambar.

Berdasarkan dari hasil paparan tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca anak pada kelompok B. hal ini sesuai dengan pendapat menurut Dhieni dalam skripsi Ensy Baroroh kartu kata bergambar merupakan media yang bersifat konkrit sehingga penyampaian pesan dengan menggunakan media kartu kata bergambar akan menarik minat anak untuk melaksanakan kegiatan membaca. Jadi penggunaan kartu kata abjad itu memudahkan anak untuk mengenal huruf- huruf abjad dengan mudah. Penggunaan kartu huruf ini sangat menarik perhatian anak dan sangat mudah digunakan dalam pembelajaran membaca. Selain itu kartu huruf juga melatih kreatif anak dalam menyusun kata-kata sesuai dengan keinginannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh penggunaan kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di PAUD Melati. Berdasarkan dari tingkat kemampuan membaca anak kelompok B sebelum diberi perlakuan dengan hasil akhir rata-rata anak, di mana rata-rata anak pada hasil *pretest* (sebelum perlakuan) adalah 29,2 dari 10 anak, sedangkan rata-rata anak pada hasil *posttest* adalah 32 dari 10 anak.

Berdasarkan hasil uji-t yaitu nilai t hitung diperoleh nilai signifikansi (sig.) $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya ada pengaruh penggunaan kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak dikelompok B. ada yang lebih unggul dari keduanya sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh penggunaan kartu kata bergambar dapat

meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di PAUD Melati Desa Pungka Kecamatan Unter Iwes Kabupaten Sumbawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, Sinta, Fahrudin. 2021. *Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B di Kecamatan Wera Tahun 2021*. Jurnal PAUD Unram: 69-73.
- Arikunto, Suhaersimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Beaty, Jenice (penerjemah). 2014. *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini Edisi ketujuh*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Dhieni, Nurbiana, dkk. 2006. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Euis Imas Daeni. 2020. *Meningkatkan Minat Baca Anak Melalui Permainan Karti Kata Bergambar di Kelompok B2 TK Darussalam*. Jurnal Education FKIP UNMA. 6(2) : 500-503.
- Esra Sangelia, Nurbiana Dhieni dkk. 2022. *Pengaruh Lingkungan Literasi di Kelas Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 6(1) : 279-287.
- Ema Khofifah, Dewi Siti Farida, dkk. 2018. *Analisis Kemampuan Anak dalam Menyusun Kalimat Berdasarkan Media Gambar*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 1(4) : 2614-6231
- Fahrudin, Ika Rachmayani, Zulva. 2021. *Pengembangan Media Kartu Kata Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B di RA Roszaini Husna*. Indonesian Journal Of Elementary and Childhood Education. 2(3):294-296.
- Fatimatuzza'rah, Muazzar Habibi. 2022. *Penggunaan Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Samara Lombok Tahun Ajaran 2020/2021*. Jurnal paud unram: 8-13
- Halimatussa'diyah, F., & Fahrudin. 2017. *Pengembangan Media Big Book untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B PAUD Tanwirul Qulub Tahun Ajaran 2016/2017*.
- Qomari Sp, Utsnani, Baik Nilawati Astini, 2021. *Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Usia Dini di Desa Rempung*. Jurnal paud unram: 31-35.
- Santrock, John W. 2012. *Life-Span Development Perkembangan Masa Hidup Edisi Ketigabelas jilid 1*: Erlangga
- Safitri, Nuri, Ika Rachmayani. 2022. *Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar untuk*

-
- Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak. Journal of Classroom Action Research: 49-53.*
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B.* Bandung: CV. Alfabeta.
- Winarti, dan Dadan Suryana. 2020. *Pengaruh Permainan Puppet Fun Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini.* Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 4(2): 873-882.
- Zein, Riwayati dkk. 2020. *Pengaruh Kartu Huruf Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Bhakti Bunda Padang.* STKIP Adzkie Padang. Vol 3 (3).